

## PENGARUH MINAT PERILAKU KARYAWAN DALAM MEMAHAMI PENERAPAN *E-FILING* SEBAGAI INOVASI MEDIA APLIKASI PELAPORAN PAJAK

Oleh:

Nafa Regita Rahmawati<sup>1</sup>, Ani Srihastuti<sup>2</sup>, Srikalimah<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi, Prodi Akuntansi, Universitas Islam Kediri

<sup>1</sup>[nafa.regita07@gmail.com](mailto:nafa.regita07@gmail.com), <sup>2</sup>[enisrihastuti@uniska-kediri.ac.id](mailto:enisrihastuti@uniska-kediri.ac.id),

<sup>3</sup>[srikalimah@uniska-kediri.ac.id](mailto:srikalimah@uniska-kediri.ac.id),

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat perilaku Masyarakat Wajib Pajak dalam menggunakan *E-Filing* sebagai sarana pelaporan pajak khususnya di Kediri. Variabel yang digunakan dalam Penelitian ini adalah variabel konsekuen yaitu minat perilaku Masyarakat Wajib Pajak dalam menggunakan *E-Filing* sedangkan variabel *Predictornya* yaitu pengetahuan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan kerahasiaan serta pengalaman. Data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner. Sampelnya adalah Masyarakat Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki NPWP menggunakan *E-Filing* di daerah Kediri. Metode pengumpulan sampel ini adalah sampel acak. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan memberikan pengaruh secara signifikan terhadap minat perilaku Masyarakat Wajib Pajak dalam menggunakan *E-Filing*, sedangkan keamanan kerahasiaan serta pengalaman berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap minat perilaku Masyarakat Wajib Pajak dalam menggunakan *E-Filing* sebagai sarana pelaporan pajak.

**Kata Kunci :** *E-Filing*, NPWP, Pengetahuan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Keamanan kerahasiaan, Pengalaman

### Abstract

*This study aims to determine the factors that influence the interest in the behavior of the Taxpayer Community in using E-Filing as a means of tax reporting, especially in Kediri. The variables used in this study are the consequent variables, namely the interest in the behavior of the Taxpayer Community in using E-Filing, while the predictor variables are knowledge, perceived usefulness, perceived convenience, security, confidentiality and experience.*

*The data used in this study is primary data using a questionnaire. The sample is the Individual Taxpayer Community who has an NPWP using E-Filing in the Kediri area. This sampling method is a random sample.*

*Based on the results of the study, it shows that knowledge, perceived usefulness, perceived convenience have a significant influence on the behavioral interest of the Taxpayer Community in using E-Filing, while confidentiality security and experience have an effect but not significant on the behavioral interest of the Taxpayer Community in using E-Filing as a means tax reporting.*

**Keywords:** *E-Filing*, NPWP, Knowledge, Perceived Usefulness, Perceived Convenience, Confidentiality Security, Experience.

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Riset dan pengembangan teknologi informasi kearsipan pada bidang pelayanan menemui angin segar pada era society 5.0, kita bisa melihat dimana dahulu dalam pengarsipan berkas dll menggunakan cara tradisional, seperti contoh disimpan dalam lemari atau tempat lainnya, Inovasi Riset dan pengembangan teknologi informasi pada era society 5.0 berhasil menciptakan model pengarsipan elektronik. E-Arsip memiliki resiko kehilangan data yang lebih kecil dibandingkan pengarsipan dengan cara yang tradisional dan E-Arsip lebih praktis. Riset dan pengembangan teknologi informasi kearsipan pada bidang pelayanan banyak digunakan instansi-instansi pemerintah dan juga pelaku usaha nasional maupun multinasional. Riset dan pengembangan teknologi informasi kearsipan pada bidang pelayanan khususnya instansi pemerintah diterapkan di semua departemen khususnya departemen keuangan, termasuk departemen perpajakan.

Kemudahan menjadi penentu suatu Riset dan pengembangan teknologi informasi dapat diimplementasikan atau hanya sebagai sesuatu yang biasa. Karyawan wajib pajak memiliki kesimpulan bahwa e-SPT mudah diimplementasikan dalam hal untuk pelaporan pajak, jika Karyawan Wajib pajak merasakan kesulitan menggunakan e-SPT, yang akan terjadi selanjutnya semua Karyawan menjadi enggan menggunakannya.

Periset tertarik meneliti di PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE karena dari sekian banyak Karyawan Wajib pajak masih ada yang belum memahami cara penggunaan atau mengenal *E-Filing*. Dari latar belakang yang sudah dijelaskan, periset mempunyai keinginan melakukan Riset mengenai “Pengaruh Pengalaman, Keamanan Kerahasiaan, Kemudahan, Kegunaan, dan Pengetahuan, Terhadap Minat Perilaku Karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE Dalam Memahami Penerapan *E-Filing* Sebagai Inovasi Media Aplikasi Pelaporan Pajak “.

### **Batasan Penelitian**

Periset hanya melakukan pembahasan topik mengenai Pengaruh pengalaman, keamanan kerahasiaan, kemudahan, kegunaan, dan pengetahuan, terhadap minat perilaku karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE dalam memahami Penerapan *E-Filing* Sebagai Inovasi Media Aplikasi Pelaporan Pajak .

### **Rumusan Masalah**

Berlandaskan penjelasan uraian sebelumnya yaitu pembahasan topik mengenai Pengaruh pengalaman, keamanan kerahasiaan, kemudahan, kegunaan, dan pengetahuan, terhadap minat perilaku karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE dalam memahami Penerapan *E-Filing* Sebagai Inovasi Media Aplikasi Pelaporan Pajak . Maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel *predictor* pengalaman memiliki pengaruh terhadap minat perilaku karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE dalam memahami Penerapan *E-Filing* Sebagai Inovasi Media Aplikasi Pelaporan Pajak
2. Apakah variabel *predictor* keamanan dan kerahasiaan memiliki pengaruh terhadap minat perilaku karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE dalam

memahami Penerapan E-Filing Sebagai Inovasi Media Aplikasi Pelaporan Pajak

3. Apakah variabel *predictor* kemudahan memiliki pengaruh terhadap minat perilaku karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE dalam memahami Penerapan E-Filing Sebagai Inovasi Media Aplikasi Pelaporan Pajak
4. Apakah variabel *predictor* kegunaan memiliki pengaruh terhadap minat perilaku karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE dalam memahami Penerapan E-Filing Sebagai Inovasi Media Aplikasi Pelaporan Pajak .
5. Apakah variabel *predictor* pengetahuan memiliki pengaruh minat perilaku karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE dalam memahami Penerapan E-Filing Sebagai Inovasi Media Aplikasi Pelaporan Pajak
6. Apakah variabel *predictor* pengetahuan, kegunaan, kemudahan, keamanan dan kerahasiaan dan pengalaman secara simultan memiliki pengaruh terhadap minat perilaku karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE dalam memahami Penerapan E-Filing Sebagai Inovasi Media Aplikasi Pelaporan Pajak

## **Landasan Teori**

### **Riset Terdahulu**

Riset yang dilakukan oleh Wiyono (2008) menunjukkan bahwa Variabel konsekuen jenis kelamin memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variable terikat penggunaan *E-Filling*.

Sugihanti (2011) juga melakukan riset mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat perilaku Karyawan Wajib Pajak untuk menggunakan *E-Filing*. Variabel Riset yang digunakan adalah variabel konsekuen, yaitu minat perilaku menggunakan *E-Filing* sedangkan variabel Predictor yang digunakan adalah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, kompleksitas, kesukarelaan, pengalaman, keamanan dan kerahasiaan, kecepatan.

### **Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh oleh seseorang melalui panca indera. (Yuliana,2017)

### **Indikator Pengetahuan**

Menurut Albunsiary (2020) indikator dari pengetahuan seperti penjelasan dibawah ini:

1. Tahu (*know*).  
Tingkat pemahaman terendah dalam mengingat suatu informasi yang sebelumnya dipelajari. Mekanisme untuk mengetahui tingkat pemahaman seseorang mengetahui sesuatu dapat menggunakan dengan cara menguraikan, mendefinisikan, menyebutkan, dan sebagainya.
2. Memahami (*comprehension*).  
Tingkat kemampuan seseorang dalam menjelaskan sesuatu secara detail mengenai suatu objek yang diketahuinya dan dapat menjelaskannya secara

terperinci. Apabila seseorang telah sangat memahami suatu objek, maka seseorang tersebut harus menerangkan, menjelaskan, menyimpulkan dan menyebutkan contohnya.

3. Aplikasi (*aplication*).  
Tingkat kemampuan seseorang dalam menggunakan informasi yang telah dipelajari dan dipahami pada kondisinya.
4. Analisis (*analysis*).  
Tingkat kemampuan seseorang dalam menjelaskan secara terperinci suatu objek tertentu beserta komponen-komponennya, tetapi masih dalam satu yang sama dan memiliki hubungan..
5. Sintesis (*syntesis*).  
Tingkat kemampuan seseorang dalam menghubungkan potongan-potongan bagian pada suatu bentuk menjadi satu kesatuan yang baru.
6. Evaluasi (*evaluating*).  
Tingkat kemampuan seseorang dalam hal melakukan Riset terhadap suatu objek dengan standar kriteria yang ditetapkan. seusai seseorang memperoleh pengetahuan, selanjutnya akan menciptakan respon berbentuk sikap terhadap sesuatu yang diketahuinya.

### **Pengertian Persepsi Kegunaan**

Persepsi kegunaan adalah penilaian sesuatu dalam penggunaan teknologi, diyakini membawa manfaat yang menggunakannya. Keuntungan dalam menerima pengembangan teknologi memberikan dampak positif bagi pengguna yang dapat meningkatkan performa kinerja.

### **Indikator Persepsi Kegunaan**

Persepsi kegunaan (*Perceived ease of use*) mempunyai indikator-indikator seperti yang dijelaskan di bawah ini :

- a. Mempercepat pekerjaan (*work more quickly*),  
suatu pencapaian penilaian untuk sebuah keberhasilan dalam kegiatan. Berdasarkan dari total pembiayaan atau sumber daya yang diperlukan dalam mencapai sesuatu hasil tertentu.
- b. Meningkatkan kinerja (*improve job performance*),  
Suatu aktivitas dalam meningkatkan pola kerja, karena kata kinerja sendiri memiliki arti menunjukkan adanya suatu aktivitas yang terlewat sebelumnya, dimana aktivitas tersebut di tingkatkan.
- c. Meningkatkan produktivitas (*increase productivity*),  
Suatu penilaian dasar yang menyimpulkan baik atau buruknya sumber daya dan dioptimalkan dalam memanfaatkannya.
- d. Efektifitas (*effectiveness*),  
Suatu pencapaian yang dilakukan secara tepat dari beberapa pilihan alternatif beberapa cara dan berhasil dalam menentukan suatu pilihan dari beberapa pilihan tersebut.
- e. Mempermudah pekerjaan (*make job easier*),  
Mempermudah dalam melakukan semua aktivitas yang ingin dilakukan.
- f. Bermanfaat (*useful*),

Sesuatu hal yang bisa dirasakan perbedaannya dalam penggunaan sesuatu tertentu. (Joan dan Sitinjak,2019)

### **Definisi Persepsi Kemudahan**

Sesuatu yang dimana dalam menggunakan inovasi pengembangan teknologi informasi dapat mudah dipahami dan menghasilkan suatu kepercayaan bahwa inovasi pengembangan teknologi informasi sangat mudah dipahami dan dimengerti dalam penggunaannya. Inovasi pengembangan teknologi informasi bisa disimpulkan berkualitas, jika inovasi pengembangan teknologi informasi yang dirancang dengan standar tujuan untuk memudahkan kebutuhan pengguna.

### **Indikator Persepsi Kemudahan**

Persepsi persepsi kemudahan mempunyai indikator-indikator seperti yang dijelaskan dibawah ini :

1. Mudah digunakan (*easy to use*).
2. Mudah untuk menjadi terampil atau mahir (*easy to become skillful*)
3. Fleksibel (*flexible*),
4. Jelas dan dapat dipahami (*clear and understandable*),
5. Dapat dikontrol (*controllable*), dan
6. Mudah dipelajari (*easy to learn*), (Joan dan Sitinjak,2019)

### **Pengertian Keamanan dan Kerahasiaan**

Keamanan dapat diartikan bahwa dalam menggunakan sistem informasi dijamin aman, dimana resiko kehilangan data sangat kecil, dan resiko pencurian rendah. Kerahasiaan dapat diartikan bahwa segala hal yang berkaitan dengan informasi pribadi pengguna dijamin dalam kerahasiaan datanya, sehingga orang lain tidak akan bisa mengetahuinya.

### **Indikator Keamanan dan Kerahasiaan**

variabel keamanan mempunyai indikator-indikator seperti yang dijelaskan dibawah ini :

1. Terjaminnya transaksi.
2. Kemudahan transaksi melalui COD (*Cash On Delivery*) ataupun *transfer*.
3. Bukti transaksi melalui nomor resi pengiriman.
4. Citra penjual *online*.
5. Kualitas produk atau jasa yang dibeli. (Maulina Hardiyanti, 2012)

### **Pengertian Pengalaman**

Pengalaman dapat diartikan bahwa pengetahuan dalam menggunakannya diperoleh ketika mencoba menerapkannya pada Teknologi Informasi (TI) yang pernah digunakan. Pengalaman dapat dimanfaatkan untuk memahami kegunaan dan pengetahuan mengenai sesuatu yang diperoleh ketika mencoba sesuatu.

### **Indikator Pengalaman**

Variabel pengalaman mempunyai indikator-indikator seperti yang dijelaskan dibawah ini :

1. Tingkat pengetahuan dan keterampilan,
2. Lama waktu,.
3. Penguasaan. (Aristarini,2014)

### **Kerangka Teori**

Tujuan Riset ini adalah untuk memahami dan dapat menjelaskan seberapa besar Pengaruh pengalaman, keamanan kerahasiaan, kemudahan, kegunaan, dan pengetahuan, terhadap minat perilaku karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE dalam memahami Penerapan E-Filing Sebagai Inovasi Media Aplikasi Pelaporan Pajak . Seperti yang di gambarkan secara lebih jelas dengan bagan sebagai berikut :

### **Formulasi Hipotesis**

Menurut Sugiyono (dalam Sanjaya 2013). Hipotesis merupakan dugaan sementara pada rumusan masalah dalam riset, dimana rumusan masalah riset telah disiapkan menjadi beberapa pertanyaan. Dijelaskan dugaan sementara karena jawaban yang disediakan hanya didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan dugaan sementara atas masalah yang dirumuskan. Adapun hipotesis pada riset ini adalah:

1. Diduga terdapat hubungan antara variabel *predictor* pengetahuan, kegunaan, kemudahan, keamanan kerahasiaan, dan pengalaman terhadap minat perilaku karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE dalam memahami Penerapan E-Filing Sebagai Inovasi Media Aplikasi Pelaporan Pajak .
2. Diduga terdapat pengaruh antara variabel *predictor* pengetahuan, kegunaan, kemudahan, keamanan, kerahasiaan, dan pengalaman terhadap minat perilaku karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE dalam memahami Penerapan E-Filing Sebagai Inovasi Media Aplikasi Pelaporan Pajak .
3. Diduga variabel *predictor* kemudahan memiliki pengaruh secara dominan terhadap minat perilaku karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE dalam memahami Penerapan E-Filing Sebagai Inovasi Media Aplikasi Pelaporan Pajak .

### **Hipotesis Operasional**

Adapun hipotesis operasional pada Riset ini adalah:

1. H<sub>0</sub> : Diduga tidak memiliki hubungan antara variabel *predictor* pengetahuan, kegunaan, kemudahan, keamanan kerahasiaan, dan pengalaman terhadap minat perilaku karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE dalam memahami Penerapan E-Filing Sebagai Inovasi Media Aplikasi Pelaporan Pajak . (Desmiyanti, 2012)  
H<sub>1</sub> : Diduga memiliki hubungan antara variabel *predictor* pengetahuan, kegunaan, kemudahan, keamanan kerahasiaan, dan pengalaman terhadap minat perilaku karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE dalam memahami Penerapan E-Filing Sebagai Inovasi Media Aplikasi Pelaporan Pajak. (Desmiyanti, 2012)
2. H<sub>0</sub> : Diduga tidak memilki pengaruh antara variabel *predictor* pengetahuan, kegunaan, kemudahan, keamanan, kerahasiaan, dan pengalaman terhadap

minat perilaku karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE dalam memahami Penerapan E-Filing Sebagai Inovasi Media Aplikasi Pelaporan Pajak . (Wowor, 2014)

H2 : Diduga memiliki pengaruh antara variabel *predictor* pengetahuan, kegunaan, kemudahan, keamanan, kerahasiaan, dan pengalaman terhadap minat perilaku karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE dalam memahami Penerapan E-Filing Sebagai Inovasi Media Aplikasi Pelaporan Pajak k . (Wowor, 2014)

3. H0 : Diduga variabel *predictor* kemudahan tidak memiliki pengaruh secara dominan terhadap minat perilaku karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE dalam memahami Penerapan E-Filing Sebagai Inovasi Media Aplikasi Pelaporan Pajak. (Sugihanti, 2011)

H3 : Diduga variabel *predictor* kemudahan memiliki pengaruh secara dominan terhadap minat perilaku karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE dalam memahami Penerapan E-Filing Sebagai Inovasi Media Aplikasi Pelaporan Pajak . (Sugihanti, 2011)

## **METODE PENELITIAN**

### **Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah mengenai Pengaruh Minat Perilaku Karyawan Dalam Memahami Penerapan *E-Filing* Sebagai Inovasi Media Aplikasi Pelaporan Pajak. Penelitian dilaksanakan di PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE berlokasi di Jl. Hasanudin No.16, Dandangan, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64122. Populasi pada penelitian ini adalah perwakilan dari karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE sebanyak 39 orang. Kriteria sampel dalam riset Pengaruh pengetahuan, persepsi kegunaan, kemudahan, keamanan kerahasiaan dan pengalaman terhadap minat perilaku karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE dalam memahami Penerapan E-Filing Sebagai Inovasi Media Aplikasi Pelaporan Pajak adalah delegasi karyawan sebanyak 39 orang. Jenis data yang dipakai dalam Riset ini adalah data kualitatif dan kuantitatif, sedangkan sumber data dalam Riset ini adalah data primer yang disiapkan pada penelitian Pengaruh Minat Perilaku Karyawan Dalam Memahami Penerapan *E-Filing* Sebagai Inovasi Media Aplikasi Pelaporan Pajak yaitu data dari delegasi karyawan oleh PT. Mulya Jaya Indonesia di Pare sebanyak 39 orang yang menjadi responden.

### **Metode Pengumpulan Data**

1. Wawancara

Wawancara diatur dan dilakukan pada setiap delegasi karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia di Pare sebanyak 39 orang yang menjadi responden dan dilakukan secara detail.

2. Kuesioner

Angket adalah “Pernyataan tertulis yang disiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden, bisa mengenai hal pribadi atau hal yang diketahui”. (Sugiyono, 2013)

### **Identifikasi Variabel**

Variabel yang akan digunakan dalam Riset ini adalah :

- a. Variabel bebas / Predictor (X) :
- X<sub>1</sub> = Pengalaman
  - X<sub>2</sub> = Keamanan dan Kerahasiaan
  - X<sub>3</sub> = Kemudahan
  - X<sub>4</sub> = Kegunaan
  - X<sub>5</sub> = Pengetahuan
- b. Variabel terikat / konsekuen (Y) : Minat Perilaku Karyawan Wajib Pajak .

### Teknik Analisis Data

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis pada Riset ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pengetahuan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan kerahasiaan, dan pengalaman terhadap minat perilaku karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia di PARE. Digunakan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$MPKWP = \alpha + \beta_1 PG + \beta_2 KG + \beta_3 KM + \beta_4 KK + \beta_5 P + \varepsilon$$

Keterangan :

PG = Pengetahuan

KG = Kegunaan

KM = Kemudahan

P = Pengalaman

KK = Keamanan dan Kerahasiaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$  = Koefisien Regresi

$\varepsilon$  = Standar *Error*

MPKWP = Minat Perilaku Karyawan Wajib Pajak

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### Karakteristik Responden

Tabel 1. Data Responden

Keterangan	Jumlah orang	Persentase %
Jenis Kelamin		
1. Pria	39 Orang	100%
2. Wanita	0 Orang	0%
Umur :		
1. 20 – 40 Tahun	24 Orang	61,5%
2. >40 Tahun	15 Orang	38,5%
Pendidikan :		
1. SMP/ Sederajat	-	-
2. SMA/ Sederajat	15 Orang	38,5 %
3. Sarjana	24 Orang	61,5 %

Sumber : data diolah (2022)

Hasil data yang telah diolah oleh SPSS menunjukkan jumlah 39 responden sebagai sampel. Responden berjenis kelamin pria berjumlah 39 orang atau 100 % sedangkan responden yang berjenis wanita tidak ada atau 0%. Responden yang berusia 20-40 tahun sebanyak 24 orang atau 61,5%. Responden yang berusia 40 tahun lebih sebanyak 15 orang atau 38,5%. Tingkat pendidikan yang berasal dari

SMP/ sederajat tidak ada. Tingkat pendidikan yang berasal dari SMA/ Sederajat sebanyak 15 orang atau 38,5%. Tingkat pendidikan yang berasal dari sarjana sebanyak 24 orang atau 61,5%. Tingkat pendidikan yang berasal dari lainnya sebanyak tidak ada.

### **Analisis Reliabilitas dan Validitas Data**

Riset sebelum melakukan uji atau sebelum melakukan pengolahan data variabel, yaitu uji reliabilitas dan uji validitas. Analisis Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi derajat ketergantungan dan stabilitas dari alat ukur dan validitas bertujuan untuk mengetahui kefasihan kuesioner, sehingga bisa digunakan untuk analisis tahap selanjutnya.

### **Analisis Reliabilitas**

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas diukur dengan uji *statistic cronbach's alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *cronbach's alpha*  $> 0,60$ .

Berdasarkan pengolahan data yang tersaji dalam 4.1. hasil data diolah diatas yaitu menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* ( $\alpha$ ) pada keenam variabel yang diteliti diantara lain dapat sebagai berikut, pengetahuan 85%, kegunaan 85,0%, Kemudahan 94,5%, keamanan dan kerahasiaan 87,7%, pengalaman 84,9%, minat 84,9% , Kita bisa menarik kesimpulan karena nilai dari *Cronbach's Alpha if Item Deleted* ( $\alpha$ ) di atas 0,60, maka keenam variabel dikatakan reliabilitas.

### **Analisis Validitas**

Pada tabel diatas menunjukkan hasil bahwa item-item pertanyaan variabel mempunyai nilai profitabilitas 0,000 yang berarti  $\text{sig} <$  dari taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua indikator kuisisioner dinyatakan valid. Karena semua nilai profitabilitas lebih kecil dari nilai taraf signifikan.

### **Analisis Statistik Deskriptif**

Berdasarkan data tabel diatas variabel dependen minat dengan *nilai minimum statistic* sebesar 16, *nilai maximum statistic* sebesar 25, *nilai mean statistic* sebesar 20,15 serta *standard deviation statistic* sebesar 2.796. Variabel *predictor* seperti pengetahuan *nilai minimum statistic* sebesar 16, *nilai maximum statistic* sebesar 25, *nilai mean statistic* sebesar 20,54 serta *standard deviation statistic* sebesar 2,846. Variabel kegunaan *nilai minimum statistic* sebesar 17, *nilai maximum statistic* sebesar 25, *nilai mean statistic* sebesar 20,72 serta *standard deviation statistic* sebesar 2,513. Variabel kemudahan *nilai minimum statistic* 16, *nilai maximum statistic* sebesar 23, *nilai mean statistic* sebesar 19,21 serta *standard deviation statistic* sebesar 2,814. Variabel keamanan dan kerahasiaan *nilai minimum statistic* 16, *nilai maximum statistic* sebesar 25, *nilai mean statistic* sebesar 19,97 serta *standard deviation statistic* sebesar 2,814. Variabel pengalaman *nilai minimum statistic* 16, *nilai maximum statistic* sebesar 25, *nilai*

*mean statistic* sebesar 20,59 serta *standard deviation statistic* sebesar 2,712. Dari semua standar deviasi di atas kita bisa menarik kesimpulan bahwa hampir semua responden memiliki pemikiran yang sama, ini bisa dilihat selisih dari hasil standar deviasi tidak jauh berbeda.

### Uji Multikolinieritas

Analisis ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi intern yang sempurna di variabel bebas yang dipakai dalam riset ini. Penjelasaanya tercantum pada di bawah ini:

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas**

Collinearity Statistics		
Variabel	Tolerance	VIF
Pengetahuan	0,023	42,881
kegunaan	0,017	57,286
kemudahan	0,629	1,591
Keamanan & kerahasiaan	0,443	2,256
Pengalaman	0,012	83,921

Sumber: Data diolah (2022)

Model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi kolerasi. Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa variabel, Pengetahuan, kegunaan, kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, pengalaman memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,023; 0,017; 0,629; 0,443; 0,012 yang lebih dari 0,10, sedangkan hasil perhitungan dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) memiliki nilai sebesar 42,881; 57,286; 1,591; 2,256; 83,92 nilai yang dihasilkan tidak ada yang lebih dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan *variance* (ragam) dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Di bawah ini adalah hasil dari uji heteroskedastisitas menggunakan *Glejser Test* seperti contoh di bawah ini:

**Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig
Pengetahuan	0,373
kegunaan	0,056
kemudahan	0,714
Keamanan & kerahasiaan	0,007
Pengalaman	0,194

Sumber : data diolah (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan *Glejser Test* yang ditampilkan pada tabel di atas tersebut menunjukkan tidak adanya gangguan heteroskedastisitas yang terjadi dalam proses estimasi parameter model penduga. Hal ini dapat disimpulkan dari

tidak ada nilai signifikan (sig) yang lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas

### Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel 4.7 setelah data diolah, menunjukkan hasil nilai Uji *Durbin Watson* sebesar 1.734. Nilai ini selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai tabel yang menggunakan nilai 5% (0,05) jumlah sampel 39 (N) dan jumlah variabel independen dalam penelitian ini ada 5 maka ( $K=5$ ), di dapat angka 1.7886 dari tabel *Durbin-Watson*. Berdasarkan hasil angka tersebut kemudian dimasukkan kedalam rumus  $dl < dw < du$ , jadi  $1.2716 < 1.734 < 1.7886$ . Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

### Uji Normalitas

Uji ini memiliki tujuan untuk melihat suatu data dikirinkan secara tidak normal atau normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan alat uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas tercantum pada tabel berikut ini:

Hasil dari data diolah diatas, mendapatkan hasil nilai signifikan lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,164 tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

### Uji Koefisien Determinasi

koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Untuk mengetahui besar persentase variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel bebas, maka dicari nilai  $R^2$  atau *R Square*. Hasil uji koefisien determinasi tercantum pada tabel berikut ini::

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model 1	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,897	0,805	0,775

Sumber: data diolah (2022)

Hasil dari data diolah diatas, mendapatkan *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,775. Hal ini berarti pengaruh pengetahuan, persepsi kegunaan, kemudahan, keamanan kerahasiaan dan pengalaman terhadap minat perilaku karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE sebesar 77,5% sedangkan sisanya dijelaskan variable lainnya.

### Uji Keberartian Model (Uji-F)

Berdasarkan hasil perhitungan pada uji keberartian Model dalam tabel diperoleh nilai hasil Uji ANOVA atau F test sebesar 27.216 dan untuk nilai probabilitasnya sebesar 0,000, karena nilai probabilitasnya lebih kecil dari nilai Sig sebesar 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat perilaku karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE dalam menggunakan *E-Filing* sebagai sarana pelaporan pajak atau dapat dikatakan bahwa variabel pengetahuan, persepsi kegunaan, kemudahan, keamanan kerahasiaan dan pengalaman berpengaruh secara

signifikan terhadap minat perilaku karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE dalam menggunakan *E-Filing* sebagai sarana pelaporan pajak.

### **Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)**

Berdasarkan hasil perhitungan data yang ditunjukkan pada tabel diatas. menunjukkan bahwa pengujian secara parsial menggunakan uji-t (pengujian signifikasnsi secara parsial) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh pengetahuan, kegunaan, kemudahan, keamanan kerahasiaan dan pengalaman terhadap minat perilaku karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE dalam menggunakan *E-Filing* sebagai sarana pelaporan pajak. Berdasarkan tabel diatas, maka didapat persamaan regresi sebagai berikut :

Minat =  $-1.731 + 447 \text{ Pengetahuan} + 1,284 \text{ Kegunaan} - 0,37 \text{ Kemudahan} + 333 \text{ keamanan kerahasiaan} - 963 \text{ Pengalaman}$ .

Makna dari persamaan diatas adalah :

1. Konstan = -1.731  
Jika variabel pengetahuan, kegunaan, kemudahan, keamanan kerahasiaan dan pengalaman = 0, maka minat akan menjadi -1.731
2. Koefisien pengetahuan = 447  
Setiap penambahan 1 satuan pengetahuan dengan asumsi ukuran kegunaan, kemudahan, keamanan kerahasiaan, pengalaman tetap dan tidak berubah, maka akan menaikkan pengetahuan sebesar = 447
3. Koefisien Kegunaan = 1,284  
Setiap penambahan 1 satuan Kegunaan dengan asumsi ukuran Pengetahuan, kemudahan, keamanan kerahasiaan, pengalaman tetap dan tidak berubah, maka akan menaikkan Kegunaan sebesar = 1,284
4. Koefisien Kemudahan = -0,37  
Setiap penambahan 1 satuan pengetahuan dengan asumsi ukuran kegunaan, pengetahuan, keamanan kerahasiaan pengalaman tetap dan tidak berubah, maka akan menaikkan Koefisien Kemudahan sebesar = -0,37
5. Koefisien keamanan kerahasiaan = 333  
Setiap penambahan 1 satuan keamanan kerahasiaan dengan asumsi ukuran ,pengetahuan, kegunaan, kemudahan, pengalaman tetap dan tidak berubah, maka akan menaikkan keamanan kerahasiaan sebesar = 333
6. Koefisien pengalaman = - 963  
Setiap penambahan 1 satuan Kegunaan dengan asumsi ukuran Pengetahuan, kegunaan, kemudahan, keamanan kerahasiaan tetap dan tidak berubah, maka akan menaikkan pengalaman sebesar = - 963

Hasil pengolahan data diatas dimana terdapat beberapa variabel Predictor pada model regresi. Variabel pengalaman, keamanan kerahasiaan, kemudahan, kegunaan, dan pengetahuan tidak berpengaruh secara signifikan minat perilaku karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE dalam memahami Penerapan *E-Filing* Sebagai Inovasi Media Aplikasi Pelaporan Pajak . Hasil ini karena semua nilainya lebih dari 0,05.

## **Interpretasi Data**

Interpretasi Data merupakan kesimpulan atas hasil dari pengolahan data yang telah di olah dengan metode analisis sesuai dengan hipotesis yang disesuaikan. Selanjutnya hasil dari pembahasan ini disusun sesuai dengan rumusan masalah yang sudah disesuaikan. Hasil dari pengolahan data menghasilkan jika variabel pengalaman tidak memiliki pengaruh secara terhadap minat perilaku karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE dalam memahami Penerapan E-Filing Sebagai Inovasi Media Aplikasi Pelaporan Pajak . Karena hasil dari pengolahan data menunjukkan nilai variabel pengalaman sebesar 0,194 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari pada nilai Sig sebesar 0,05. Hasil dari pengolahan data menghasilkan jika variabel keamanan dan kerahasiaan tidak memiliki pengaruh secara terhadap minat perilaku karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE dalam memahami Penerapan E-Filing Sebagai Inovasi Media Aplikasi Pelaporan Pajak . Karena hasil dari pengolahan data menunjukkan nilai variabel keamanan dan kerahasiaan sebesar 0,007 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari pada nilai Sig sebesar 0,05. Hasil dari pengolahan data menghasilkan jika variabel kemudahan tidak memiliki pengaruh secara terhadap minat perilaku karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE dalam memahami Penerapan E-Filing Sebagai Inovasi Media Aplikasi Pelaporan Pajak . Karena hasil dari pengolahan data menunjukkan nilai variabel kemudahan sebesar 0,714 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari pada nilai Sig sebesar 0,05. Hasil dari pengolahan data menghasilkan jika variabel kegunaan tidak memiliki pengaruh secara terhadap minat perilaku karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE dalam memahami Penerapan E-Filing Sebagai Inovasi Media Aplikasi Pelaporan Pajak . Karena hasil dari pengolahan data menunjukkan nilai variabel kegunaan sebesar 0,056 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari pada nilai Sig sebesar 0,05. Hasil dari pengolahan data menghasilkan jika variabel pengetahuan tidak memiliki pengaruh secara terhadap minat perilaku karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE dalam memahami Penerapan E-Filing Sebagai Inovasi Media Aplikasi Pelaporan Pajak . Karena hasil dari pengolahan data menunjukkan nilai variabel pengetahuan sebesar 0,373 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari pada nilai Sig sebesar 0,05. Hasil dari pengolahan data menghasilkan jika variabel pengetahuan, kegunaan, kemudahan, keamanan dan kerahasiaan dan pengalaman berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap minat perilaku karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE dalam memahami Penerapan E-Filing Sebagai Inovasi Media Aplikasi Pelaporan Pajak . Karena hasil dari pengolahan data menunjukkan nilai Uji F sebesar 0,000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai Sig sebesar 0,05.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa pada penelitian yang menggunakan variabel pengetahuan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan kerahasiaan, dan pengalaman terhadap minat perilaku Karyawan Wajib Pajak. Hasil dari pengolahan data menghasilkan jika variabel pengalaman tidak memiliki pengaruh secara terhadap minat perilaku karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE dalam memahami Penerapan E-Filing Sebagai Inovasi Media Aplikasi Pelaporan Pajak . Karena hasil dari pengolahan data menunjukkan nilai variabel pengalaman

sebesar 0,194 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari pada nilai Sig sebesar 0,05. Hasil dari pengolahan data menghasilkan jika variabel keamanan dan kerahasiaan tidak memiliki pengaruh secara terhadap minat perilaku karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE dalam memahami Penerapan E-Filing Sebagai Inovasi Media Aplikasi Pelaporan Pajak . Karena hasil dari pengolahan data menunjukkan nilai variabel keamanan dan kerahasiaan sebesar 0,007 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari pada nilai Sig sebesar 0,05. Hasil dari pengolahan data menghasilkan jika variabel kemudahan tidak memiliki pengaruh secara terhadap minat perilaku karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE dalam memahami Penerapan E-Filing Sebagai Inovasi Media Aplikasi Pelaporan Pajak . Karena hasil dari pengolahan data menunjukkan nilai variabel kemudahan sebesar 0,714 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari pada nilai Sig sebesar 0,05. Hasil dari pengolahan data menghasilkan jika variabel kegunaan tidak memiliki pengaruh secara terhadap minat perilaku karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE dalam memahami Penerapan E-Filing Sebagai Inovasi Media Aplikasi Pelaporan Pajak . Karena hasil dari pengolahan data menunjukkan nilai variabel kegunaan sebesar 0,056 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari pada nilai Sig sebesar 0,05. Hasil dari pengolahan data menghasilkan jika variabel pengetahuan tidak memiliki pengaruh secara terhadap minat perilaku karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE dalam memahami Penerapan E-Filing Sebagai Inovasi Media Aplikasi Pelaporan Pajak . Karena hasil dari pengolahan data menunjukkan nilai variabel pengetahuan sebesar 0,373 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari pada nilai Sig sebesar 0,05. Hasil dari pengolahan data menghasilkan jika variabel pengetahuan, kegunaan, kemudahan, keamanan dan kerahasiaan dan pengalaman berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap minat perilaku karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE dalam memahami Penerapan E-Filing Sebagai Inovasi Media Aplikasi Pelaporan Pajak . Karena hasil dari pengolahan data menunjukkan nilai Uji F sebesar 0,000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai Sig sebesar 0,05.

### **Saran**

Beberapa saran yang bisa disajikan dan dicantumkan pada hasil penelitian dimana karyawan Wajib Pajak seharusnya sadar atau patuh dalam membayar pajak melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan melalui *E-Filing* dan kantor pelayanan pajak diharapkan dapat melaksanakan penyuluhan atau sosialisasi kepada karyawan PT. Mulya Jaya Indonesia Di PARE dalam memahami Penerapan E-Filing Sebagai Inovasi Media Aplikasi Pelaporan Pajak. Serta bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel, dengan menambah jumlah responden guna dapat melihat tingkat pemahaman.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Adepto. (2013). *Metode Penetapan Harga*. Yogyakarta: Andi Offset.

Alma, B. (2014). *Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.

- Anwar, I. (2015). *Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dahmiri. (2014). *Persepsi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian*. Jambi: Bumi Putra Sentosa.
- Desmiyanti. (2012). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Fasilitas E-Filling Oleh Masyarakat Wajib Pajak Sebagai Sarana Penyampaian SPT Masa Secara Online dan Realtime*.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habibah, U. (2016). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Wardah. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945*, 1-2.
- Handoko, T. H. (2013). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta.: BPFE.
- Imawan. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wajib Pajak Badan Usaha Untuk Menggunakan Sistem E-Filling Pada Kpp Madya Jakarta Pusat*.
- Indra, A., Gunawan, & Cahyanti, F. (2014). Pengaruh Pembiayaan KPR Syariah Terhadap Proses Keputusan Pembelian Rumah Di Kota Cirebon (Survey Terhadap Pembelian Rumah Secara KPR di BNI Syariah Kota Cirebon). *Economic Vol.2*, 2.
- Kotler. (2013). *Manajemen Pemasaran, terjemahan oleh Benjamin Molan*. Jakarta: PT. Prehallindo.
- Kotler, & Armstrong, G. (2012). *Prinsip - prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Marhadi, Nursyamsi, A., & Henni, N. (2013). *Pengaruh Strategi Green Marketing pada Bauran Pemasaran Terhadap SS Keputusan Pembelian di Perumahan PT. Asta Karya Pekanbaru*. Pekanbaru: ART Grafika.
- Nugroho. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Dengan Kesadaran Membayar Pajak Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Masyarakat Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas Yang Terdaftar Di Kpp Pratama Semarang Tengah Satu)*.
- Nuraini, A. (2015). Pengaruh Celebrity Endorser dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Citra Merek pada Kosmetik Wardah di Kota Semarang. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*, 3-4.

- Permana, A. (2014). Analisis Pengaruh Harga, Kualitas, Desain dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen CV. Kharisma Djati. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah*, 1-2.
- Priyatno, D. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Rachma, A. A. (2014). Pengaruh Harga, Lokasi, dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Universita Diponegoro*, 5-6.
- Sanda, A. (2003). *Perkembangan Perumahan RealEstate*. Bandung: Salim Offset Printing.
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Sugihanti. (2011). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Perilaku Masyarakat Wajib Pajak* .
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2013). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: CAPS.
- Swasta, B. (2015). *Azas-Azas Marketing*. Yogyakarta: Liberty.
- Swistiani, F. (2014). Pengaruh Harga, Efektivitas Iklan dan Promosi Penjualan Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Toko Online Zalora. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta.*, 7-8.
- Tresnanda, D. A. (2014). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Rumah (Survei Pada Konsumen Perumahan Blukid Residence Sidoarjo). *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Malang*, Vol. 8 No. 1.
- Wiyono. (2008). *Evaluasi Perilaku Penerimaan Masyarakat Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filling Sebagai Sarana Pelaporan Pajak Secara Online dan Realtime*.
- Wowor, d. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan E-Filling*.